

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE *CASH VALUE ADDED*
(CVA) PADA PT PLN (PERSERO)**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh :

Nama : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SITI SYARIFAH
N P M : 2205170257P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE CASH VALUE ADDED (CVA)
PADA PT PLN (PERSERO)

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Penguji II

(Hj. Hafsah, S.E., M.Si)

Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : SITI SYARIFAH
N P M : 2205170257P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE CASH VALUE ADDED
(CVA) PADA PT PLN (PERSERO)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE., M.M., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITASMUHAMMADIYAHSUMATERAUTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : SITI SYARIFAH
N P M : 2205170257P
Nama Dosen Pembimbing : IRFAN, S.E., M.M., Ph.D
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN
BERDASARKAN METODE *CASH VALUE ADDED* (CVA) PADA
PT PLN (PERSERO)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	analisis data Pembelian	12/2-25	
Bab 5	Keimpulan & saran	17/2-25	
Daftar Pustaka	Mendakry	25/2-25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang	25/2-25	

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, 28 Februari 2025

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 22 Maret 2025

Saya yang Menyatakan



Siti Syarifah

ABSTRAK

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN METODE CASH VALUE ADDED (CVA) PADA PT PLN (PERSERO)

Siti Syarifah

Program Studi Akuntansi
sitisyarifah2906@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis pengukuran kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2019-2023 yang ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan metode *Cash Value Added* (CVA).

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan jenis data kuantitatif, serta bersumber data sekunder yang dinilai dari sisi laporan keuangan PT PLN (Persero) tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan perhitungan *Cash Value Added* (CVA) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan yang dicapai oleh PT PLN (Persero) menggunakan *Cash Value Added* (CVA) dinilai negatif, dilihat dari nilai setiap tahunnya, atau $CVA < 0$, artinya tidak ada proses penambahan nilai tunai kedalam perusahaan dan perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemilik dana dan kreditur, serta belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, *Cash Value Added* (CVA)

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE MEASUREMENT BASED ON THE CASH VALUE ADDED METHOD (CVA) ON PT PLN (PERSERO)

Siti Syarifah

Accounting Study Program
sitisyarifah2906@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the measurement of the financial performance of PT PLN (Persero) in 2019-2023 in terms of financial statements using the Cash Value Added (CVA) method.

This type of research is descriptive with quantitative data, and the source of secondary data assessed from the financial statements of PT PLN (Persero) in 2019-2023 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Researchers use the calculation of Cash Value Added (CVA) in measuring the company's financial performance. The results of this study indicate that the measurement of financial performance achieved by PT PLN (Persero) using Cash Value Added (CVA) is considered negative, seen from the value each year, or $CVA < 0$, meaning that there is no process of adding cash value to the company and the company is unable to fulfill all its obligations to fund owners and creditors, and has not succeeded in increasing the value of the company for the company's owners.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Cash Value Added (CVA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam yang senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah “**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada PT PLN (Persero)**”.

Dalam proses penelitian dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan bimbingan, kritik dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta Sumiati dan Ayah tercinta Alm. Hudri Aidil Fitri serta Abang Helmi Hanafiah, Kakak Sekar Indah Maharani dan Adik Sri Latifah Hanum yang telah memberikan cinta, kasih sayang, perhatian, dukungan baik secara moril maupun materil dan pengorbanan yang tak ternilai serta doa yang memudahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Irfan, S.E., M.M., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan serta informasi yang bermanfaat bagi penulis.

9. Teman-teman seperjuangan ekstensi yang memberikan semangat dalam setiap proses perkuliahan hingga sekarang.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT meridhoi serta membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, baik segi penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan Tugas Akhir ini agar kiranya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalammualaikum, Wr.Wb.

Medan, 22 Maret 2025
Penulis

Siti.Syarifah
NPM. 2205170257P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kinerja Keuangan	11
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan	12
2.1.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	12
2.1.2 Laporan Keuangan	14
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	15
2.1.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	16
2.1.2.4 Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan....	17
2.1.2.5 Laporan Arus Kas	18
2.1.3 Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	19
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan.....	19
2.1.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	20
2.1.3.4 Objek Analisis Laporan Keuangan	21

2.1.3.5 Analisis Arus Kas.....	22
2.1.4 <i>Cash Value Added</i> (CVA)	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Cash Value Added</i> (CVA)	23
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Cash Value Added</i> (CVA)	24
2.1.4.3 Keunggulan dan Kelemahan <i>Cash Value Added</i>	24
2.1.4.4 Perhitungan Metode <i>Cash Value Added</i> (CVA).....	26
2.2 Kerangka Berfikir	28
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan Penelitian	32
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	38
4.1 Deskripsi Singkat Objek Penelitian	38
4.2 Deskripsi Data	39
4.3 Analisis Data	41
4.3.1 Perhitungan CVA Tahun 2019.....	41
4.3.2 Perhitungan CVA Tahun 2020.....	42
4.3.3 Perhitungan CVA Tahun 2021.....	44
4.3.4 Perhitungan CVA Tahun 2022.....	46
4.3.5 Perhitungan CVA Tahun 2023.....	47
4.4 Pembahasan	49
BAB 5 PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan PT PLN (Persero).....	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Data Keuangan PT PLN (Persero).....	39
Tabel 4.2 Cash Value Added (CVA).....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31
------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh laba yang maksimal demi keberlangsungan hidup perusahaan, dan mampu mengembangkan perusahaan tersebut dengan baik. Agar dapat memperoleh laba yang maksimal tingkat kemampuan suatu perusahaan sangat ditentukan dari kinerja perusahaan, karena setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan dari pemegang sahamnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu hal yang penting harus dilakukan adalah menetapkan standar kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan.

Dalam era persaingan yang sangat ketat, keunggulan kompetitif telah berkembang dan melibatkan pada pentingnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu sangat penting untuk lebih mendalami studi mengenai kinerja keuangan perusahaan (Ritonga, 2022, hal. 520).

Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Sedangkan Martono dan Harjito mengatakan bahwa Kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangandiantaranya laporan laba rugi dan neraca (Pontas dan Laylan, 2023, hal. 40-41).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018, hal. 2).

Dalam kaitannya dengan penilaian kinerja perusahaan, sumber utama variable atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018, hal. 2).

Kemakmuran berarti kesejahteraan, yang mencerminkan nilai perusahaan saat ini berdasarkan prospek masa depannya. Nilai di masa depan menunjukkan keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Keberlanjutan ini dapat terwujud jika perusahaan dikelola secara optimal, sehingga sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif. Keberlanjutan usaha memiliki peran penting baik bagi perusahaan maupun investor (Astuty, 2010, hal. 96).

Salah satu tolak ukur yang paling menonjolkan keberhasilan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2014, hal. 2).

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan, seperti penilaian untuk mengukur kinerja keuangan didasari pada kinerja arus kas operasi, *accounting profit* dan berdasarkan kinerja pada nilai ekonomis (Indriyani, 2019). Dalam hal penilaian kinerja keuangan yang berhubungan dengan para pemegang saham, maka penilaian berdasarkan arus kas operasi atau *Cash Value Added* (CVA) merupakan penilaian yang tepat.

CVA adalah suatu pengukuran kinerja yang serupa dengan EVA. Dalam CVA, perusahaan berusaha untuk menghasilkan kas dengan tujuan menciptakan kemakmuran ekonomi bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja perusahaan dengan CVA dapat membantu investor untuk melihat apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan kas dari satu periode ke periode yang lainnya, semakin tinggi kas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, semakin baik pula perusahaan tersebut untuk dijadikan objek investasi.

Definisi dari *Cash Value Added* adalah pengukuran kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan arus kas di atas dan di luar pengembalian yang diminta oleh investornya (Hutagaol, 2022, hal. 353). Menurut Bloomenthal (2021) *Cash Value Added* (CVA) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di atas dan di luar pengembalian yang diminta kepada investornya. Secara umum, CVA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang likuid dari satu periode keuangan ke periode keuangan lainnya.

Menggunakan pendekatan *Cash Value Added* (CVA) menggambarkan seberapa besar nilai kas yang dihasilkan oleh perusahaan. *Cash Value Added* (CVA), perusahaan berusaha untuk menghasilkan kas dengan tujuan menciptakan kemakmuran ekonomi bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja menggunakan *Cash Value Added* (CVA) bertujuan agar investor dapat menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari periode ke periode, semakin tinggi nilai CVA menunjukkan laba perusahaan dalam keadaan baik dan harga saham yang sedang meningkat (Sulastiarini & Gustyana, 2019, hal. 349).

PT PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang penyediaan dan distribusi energi listrik untuk masyarakat. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan listrik masyarakat, sekaligus berkontribusi besar terhadap kualitas hidup manusia dan stabilitas ekonomi negara. Pada tahun 1972, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18, status PLN ditetapkan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Perkembangan data keuangan PT PLN (Persero) dari tahun 2019 sampai 2023 dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Keuangan PT PLN (Persero)
Tahun 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Gross Cash Flow	Depresiasi Ekonomis	Hutang	Ekuitas	Laba
2019	13.703.444	35.674.833	655.675.600	929.380.414	4.322.130
2020	7.974.329	31.193.985	649.247.189	939.812.592	5.993.428
2021	(16.811.614)	29.762.537	631.609.333	981.607.123	13.174.877
2022	12.854.198	29.005.193	646.688.710	991.450.566	14.414.720
2023	4.692.653	30.574.504	655.008.305	1.015.631.399	22.071.458

Sumber: Laporan keuangan PT PLN (Persero), data diolah (2024)

Berdasarkan data diolah (2024) dari laporan keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2019, *Gross Cash Flow* tercatat sebesar Rp13,7 miliar dengan depresiasi sebesar Rp35,7 miliar, mencerminkan awal yang cukup baik. Namun, pada tahun 2020 terjadi penurunan *Gross Cash Flow* menjadi Rp7,97 miliar, meskipun depresiasi juga mengalami penurunan menjadi Rp31,2 miliar. Tahun 2021 menjadi titik terburuk dalam periode ini, di mana *Gross Cash Flow* bernilai negatif sebesar Rp16,8 miliar, menunjukkan arus kas keluar yang melebihi penerimaan, sementara depresiasi tetap tinggi di angka Rp29,76 miliar. Pada tahun 2022, kondisi mulai membaik dengan *Gross Cash Flow* kembali positif sebesar Rp12,85 miliar, meskipun masih di bawah angka tahun 2019, dan depresiasi sedikit menurun menjadi Rp29 miliar. Tahun 2023 menunjukkan penurunan kembali dalam *Gross Cash Flow* ke angka Rp4,69 miliar, meski depresiasi naik ke Rp30,57 miliar. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan kondisi keuangan yang tidak stabil, dengan tekanan arus kas yang cukup besar terutama pada tahun 2021, dan belum sepenuhnya pulih hingga 2023.

Data depresiasi ekonomis dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang relatif konsisten, meskipun dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2019, depresiasi ekonomis berada pada angka tertinggi, yaitu sebesar Rp35,67 miliar. Nilai ini kemudian menurun signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp31,19 miliar. Tren penurunan berlanjut ke tahun 2021 dengan depresiasi sebesar Rp29,76 miliar, dan sedikit lagi turun menjadi Rp29,01 miliar pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi kenaikan kembali menjadi Rp30,57 miliar. Meskipun demikian, secara umum depresiasi selama lima tahun ini menunjukkan kecenderungan menyusut, yang dapat mencerminkan berkurangnya nilai aset tetap yang disusutkan setiap tahunnya atau berkurangnya investasi baru pada aset tetap. Kenaikan depresiasi di tahun terakhir dapat menjadi indikasi adanya penambahan aset baru atau perubahan metode penyusutan yang digunakan perusahaan.

Sementara itu, data mengenai Hutang perusahaan memperlihatkan angka yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, hutang perusahaan tercatat sebesar Rp655 miliar. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2020 menjadi 649.247.189 dan terus berkurang pada tahun 2021 menjadi Rp631 miliar. Penurunan ini bisa jadi merupakan hasil dari upaya perusahaan untuk mengurangi kewajiban finansialnya. Namun, pada tahun 2022, hutang kembali naik menjadi Rp646 miliar dan terus meningkat sedikit pada tahun 2023 menjadi Rp655 miliar. Kenaikan ini bisa disebabkan oleh investasi baru yang dibiayai melalui utang atau kebutuhan dana tambahan untuk ekspansi operasional.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriyani (2019) peneliti mengukur kinerja keuangan menggunakan pendekatan *Economic Value*

Added (EVA) dan pendekatan *Cash Value Added* (CVA). Penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan menggunakan *Economic Value Added* (EVA) pada 11 perusahaan Batubara selama empat periode tahun penelitian menunjukkan bahwa hanya terdapat dua perusahaan dari sebelas perusahaan yang memiliki nilai yang positif yaitu $EVA > 0$ disetiap tahun penelitian. Tiga perusahaan memiliki nilai yang negative yaitu $EVA < 0$ disetiap tahun penelitian. Sedangkan enam perusahaan lainnya memiliki nilai EVA yang positif dan juga negative disetiap tahun penelitiannya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dalam keadaan negatif. Analisis dengan menggunakan metode EVA selama empat periode tahun penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomis baik bagi perusahaan maupun bagi pemilik saham berupa tambahan kekayaan.

Sementara itu berdasarkan perhitungan *Cash Value Added* (CVA) selama empat periode penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah kas baik bagi perusahaan dan tidak dapat memenuhi harapan bagi para pemegang saham dan investor dikarenakan pada perhitungan CVA menggunakan depresiasi ekonomi sehingga nilai yang dihasilkan menjadi tidak baik. Maka dari itu penelitian terdahulu memberikan saran untuk metode CVA hendaknya perusahaan mampu menghasilkan kas yang lebih untuk tahun mendatang.

Adanya perbedaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang adalah pada penelitian terdahulu melakukan analisis kinerja keuangan menggunakan perhitungan EVA dan CVA dengan mendapatkan hasil yang negatif pada perhitungan CVA sehingga memotivasi peneliti untuk menganalisis kinerja

keuangan pada PT PLN (Persero) Tbk menggunakan perhitungan CVA pada penelitian sekarang.

Peneliti memilih metode *Cash Value Added* (CVA) dari metode lainnya karena pada dasarnya CVA menggunakan aliran kas dari operasi sebagai dasar perhitungan laba perusahaan. Aliran kas dari operasi yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba pada metode CVA, merupakan jumlah uang yang benar-benar diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi perusahaan. Dengan melihat pada aliran kas yang benar-benar terjadi maka penyimpangan dari informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan (distorsi akuntansi) dapat dihindari atau dihilangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada PT PLN (Persero)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. *Gross Cash Flow* yang mengalami penurunan pada tahun 2019-2021 kemudian menurun kembali pada tahun 2022-2023.
2. Depresiasi ekonomis yang mengalami penurunan berturut-turut pada tahun 2019-2022.

1.3 Batasan Masalah

Demi penyelesaian yang efektif terhadap permasalahan yang ada serta untuk mengarahkan pembahasan menjadi lebih terfokus, peneliti menetapkan batasan

masalah dengan merujuk kepada laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan arus kas pada periode 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengukuran kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2019-2023 berdasarkan metode *Cash Value Added* (CVA)?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengukuran kinerja keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2019-2023 berdasarkan metode *Cash Value Added* (CVA).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang analisis laporan keuangan dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan terutama mengenai analisis kinerja keuangan dengan metode *Cash Value Added* (CVA).

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dalam pertimbangan bagi perusahaan dalam menyikapi masalah mengenai kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan.

3. Teoritis

Penelitian ini ditujukan kepada pembaca untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepada peneliti mendatang yaitu sebagai sumber referensi dalam penelitian.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kinerja Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi atau tingkat capaian manajemen perusahaan dalam pengelolaan keuangannya secara efisien dan efektif pada berbagai aktivitas yang meliputi aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan selama periode tertentu dengan menggunakan metode dan alat-alat analisis yang berlaku umum secara universal (Irfani, 2020, hal. 181).

Kinerja Keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Rudianto, 2020, hal. 189).

Kinerja keuangan adalah usaha untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2018, hal. 13).

Kinerja adalah hasil dari upaya yang telah direncanakan, baik oleh individu maupun organisasi. Jika hasil yang dicapai sesuai dengan rencana, maka kinerja tersebut dianggap baik. Jika pencapaian melebihi ekspektasi, kinerja tersebut bisa dianggap sangat baik. Namun, jika hasilnya tidak sesuai atau di bawah target yang telah direncanakan, kinerja tersebut dianggap kurang memuaskan atau buruk (Hafsah, 2017, hal. 1).

2.1.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2014, hal. 31), kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan yang dapat membantu perusahaan dan para investor dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, tujuan tersebut adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas memberikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan ketika waktunya ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas memberitahukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang.

2.1.1.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan untuk kepentingan publik dapat dijadikan evaluasi dan memulihkan kinerja dengan pembandingan skema dan pelaksanaannya. Selain itu dapat juga digunakan sebagai tolak ukur untuk peningkatan kinerja (Fitriani dan Ilda, 2020, hal. 44).

Adapun tahapan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:
(Fahmi, 2018, hal. 2)

1. Melakukan review terhadap laporan keuangan

Review dilakukan bertujuan agar laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam dunia akuntansi, sehingga hasil dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami, sehingga hasil dari perhitungan tersebut dapat memberikan suatu kesimpulan dengan analisis yang diinginkan.

3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Hasil perhitungan yang diperoleh akan dibandingkan dengan hasil perhitungan berbagai perusahaan lainnya. Metode umum yang digunakan untuk perbandingan ada dua yaitu:

a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan antar waktu atau antar periode yang akan terlihat secara grafik

b. *Cross sectional aproach*, yaitu membandingkan hasil dari perhitungan rasio antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya yang sejenis dengan dilakukan secara bersamaan.

4. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan

Penafsiran dilakukan untuk melihat kinerja keuangan terkait permasalahan dan kendala-kendala yang dialami suatu perusahaan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap permasalahan yang ditemukan

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi sebagai masukan agar semua hambatan yang dialami perusahaan dapat terselesaikan.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan berupa catatan informasi akuntansi yang diperuntukkan pihak yang berkepentingan pada saat ini atau periode tertentu. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2019, hal. 1) “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut Myer dalam Munawir (2014, hal. 5), yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah Dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba. Pada waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak dibagikan (laba yang ditahan).

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2017, hal. 22). Sedangkan menurut Hery (2020, hal. 3), laporan keuangan pada dasarnya adalah Hasil dari

proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk komunikasi data keuangan atau aktiva perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi (Hery, 2020, hal. 4).

Menurut Kasmir (2018, hal. 11), tujuan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018, hal. 28), secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan laba rugi (income statement)

Laporan laba rugi (income statement) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal diperusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.1.2.4 Pihak-pihak yang memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018, hal. 19) Pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal. Berikut ini pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan:

1. Pemilik

Pemilik adalah mereka yang memiliki usaha tersebut, hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya, agar pemilik dapat melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya

2. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen terhadap laporan keuangan yang dibuat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3. Kreditor

Kreditor ialah pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan adalah dalam memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.

4. Pemerintah

Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik guna menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada pemerintah.

5. Investor

Investor merupakan pihak yang menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usahanya maka dapat diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

2.1.2.5 Laporan Arus Kas

Dalam Laporan Arus Kas, aktivitas-aktivitas dalam perubahan kas dibagi menjadi: (Wastam, 2018, hal. 32-24)

1. Arus Kas dari aktivitas operasi (*cash flow from operating activity*)

Aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa, merupakan aktivitas rutin perusahaan.

2. Arus Kas dari aktivitas investasi (*cash flow from investing activity*)

Aktivitas investasi adalah bagaimana melihat perusahaan menangani kapasitas asset yang digunakan untuk operasinya. Misalnya penambahan aktiva tetap yang bertujuan penggantian atau penambahan kapasitas.

3. Arus Kas dari aktivitas pendanaan (*cash flow from financing activity*)

Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang sifatnya tidak rutin, sehingga terkadang dapat melonjak jumlahnya secara drastis. Aktivitas

pendanaan berhubungan dengan pengelolaan sumber dana perusahaan.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2020, hal. 35), analisis laporan keuangan adalah Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak- pihak yang berkepentingan.

Menurut Hery (2020, hal. 113), analisis laporan keuangan merupakan Suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu proses sistematis untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Analisis ini dilakukan dengan memeriksa laporan keuangan (seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas) guna mendapatkan gambaran tentang kinerja, posisi keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi operasi perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2018, hal. 68), secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.

2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

2.1.3.3 Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014, hal. 36-37), teknik analisis laporan keuangan terdiri dari :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menggunakan:
 - a. Data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah
 - b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah
 - c. Kenaikan atau penurunan dalam persentase
 - d. Perbandingan yang dinyatakan dalam rasio
 - e. Persentase dalam total
2. Trend atau tendesi atau posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*Trend Percentage Analysis*) adalah suatu metode atau teknik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, baik itu tetap, naik atau bahkan turun.

3. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kas (*Cash Flow Statement Analysis*) adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
5. Analisis Rasio adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari akun-akun tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
6. Analisis Break Even, adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai suatu perusahaan agar perusahaan itu tidak mengalami kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

2.1.3.4 Objek Analisis Laporan Keuangan

Ada tiga objek analisis laporan keuangan adalah: (Harahap, 2018, hal. 198)

1. Analisis Laba/Rugi

Analisis laba/rugi merupakan media untuk mengetahui keberhasilan operasional perusahaan, keadaan usaha nasabah, kemampuannya memperoleh laba, efektivitas operasinya. Yang menjadi sorotan adalah:

- Tren Penjualan
- Harga Pokok Produksi
- Biaya Overhead

- Margin yang diperoleh

2. Analisis Neraca

Analisis Neraca merupakan refleksi hasil yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu dan modal yang digunakan untuk melaksanakan dan mencapainya. Analisis ini menggunakan kecukupan aktiva, dan modal, serta hubungan antara ketiganya, apakah ada “overstead” antara satu dengan yang lain.

3. Analisis Arus Kas

Analisis Arus Kas dapat menunjukkan pergerakan arus kas darimana sumber kas diperoleh dan kemana dialirkan. Biasanya dalam laporan arus kas sumber dan penggunaan kas diperoleh dari tiga sumber yakni arus kas dari kegiatan operasional, arus kas dari pembiayaan, dan arus kas dari kegiatan investasi.

2.1.3.5 Analisis Arus Kas

Analisis arus kas adalah komponen penting dari analisis keuangan yang mengevaluasi aliran masuk dan keluar uang tunai dalam suatu organisasi. Salah satu keuntungan utama dari analisis arus kas adalah membantu investor dan kreditor menentukan kemampuan organisasi untuk menghasilkan uang tunai dan membayar hutangnya. Dengan menganalisis sumber kas, termasuk aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan, investor dan kreditor dapat menentukan apakah organisasi menghasilkan kas yang cukup untuk beroperasi secara efektif dan membayar utangnya. Selain itu, analisis arus kas membantu mengidentifikasi masalah likuiditas dan kekurangan kas, yang menunjukkan ketidakmampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat ini dan masa depan. Informasi ini sangat penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam membuat keputusan investasi, pinjaman, dan manajemen yang penting (Lis Setyowati dkk, 2023, hal. 62).

2.1.4 *Cash Value Added (CVA)*

2.1.4.1 Pengertian *Cash Value Added (CVA)*

Metode *Cash Value Added (CVA)* merupakan jenis lain pengukuran kinerja berdasarkan nilai yang dikembangkan oleh Boston Consulting Group. Metode CVA memiliki konsep yang mirip dengan EVA. Perbedaan dari keduanya adalah CVA menggunakan aliran kas dari operasi sebagai dasar perhitungan laba perusahaan.

Definisi dari *Cash Value Added* adalah pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas di atas dan di luar pengembalian yang diminta oleh investornya (Hutagaol, 2022, hal. 353).

Menurut Bloomenthal (2021) *Cash Value Added (CVA)* adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas di atas dan di luar pengembalian yang diminta kepada investornya. Secara umum, CVA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang likuid dari satu periode keuangan ke periode keuangan lainnya.

Dapat diartikan juga bahwa *Cash Value Added (CVA)* adalah konsep keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya setelah dikurangi dengan biaya modal yang digunakan. CVA mengukur selisih antara arus kas bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dan biaya modal yang harus dibayar.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Cash Value Added* (CVA)

Pengukuran kinerja menggunakan *Cash Value Added* (CVA) bertujuan agar investor dapat menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari periode ke periode, semakin tinggi nilai CVA menunjukkan laba perusahaan dalam keadaan baik dan harga saham yang sedang meningkat (Sulastiarini & Gustyana, 2019, hal. 349).

Menurut Marsiwi (2016), CVA memiliki semua manfaat dan mencoba memperbaikinya dengan memilih menggunakan cash flow daripada net income atau profit, karena net income mengandung distorsi akibat penggunaan prinsip akuntansi. Selain itu, CVA menambahkan depresiasi dan akrual ke NOPAT dalam menghitung aliran kas dari operasi yang termasuk dalam CVA. Dengan ditambahkan depresiasi kembali, maka pengukuran ini tidak terpengaruh oleh kebijakan depresiasi perusahaan.

Menurut Marsiwi (2016), manfaat yang diperoleh dalam penerapan dalam model EVA bagi suatu perusahaan adalah:

1. CVA merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas.
2. CVA juga bisa digunakan untuk menilai *solvency* perusahaan atau kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya.

2.1.4.3 Keunggulan dan Kelemahan *Cash Value Added* (CVA)

Penemu konsep *Cash Value Added* (CVA) *Boston Consulting Group* dalam Sormin (2017) memiliki kelebihan dan kekurangan, antara lain:

Keunggulan *Cash Value Added* (CVA):

1. CVA mengontrol depresiasi, maka dengan menggunakan CVA dapat

fokus pada apa yang menjadi alat dalam menciptakan profitabilitas.

2. Investor lebih tertarik dengan arus kas (*cash flow*) dibandingkan dengan *income*.
3. CVA dapat mengeliminasi distorsi akuntansi yang masih mungkin timbul dengan menggunakan EVA karena merefleksikan keuntungan yang benar-benar diperoleh perusahaan dalam bentuk uang.
4. Bila dibandingkan dengan *Economic Value Added*, metode penghitungan *Cash Value Added* lebih sederhana karena tidak memerlukan penyesuaian-penyesuaian seperti ekuivalen ekuitas seperti yang diterapkan dalam *Economic Value Added*.
5. Data yang diperlukan dalam penghitungan *Cash Value Added* lebih mudah didapat dalam laporan keuangan.

Kelemahan *Cash Value Added* (CVA):

1. Perbedaan perhitungan biaya utang dan ekuitas dalam menghitung biaya modal akan menghasilkan nilai *Cash Value Added* (CVA) yang berbeda.
2. Perbedaan pengkategorian beban oleh perusahaan juga menyebabkan perbedaan hasil perhitungan.
3. Depresiasi ekonomis dihitung berdasarkan asumsi umur ekonomis aset dan tingkat biaya kapital tidak berubah selama umur ekonomis tersebut.

2.1.4.4 Perhitungan Metode *Cash Value Added* (CVA)

CVA dapat dihitung melalui dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Menurut Hejazi & Oskouei (Hutagaol, 2022, hal. 354) rumus perhitungan CVA dengan metode langsung adalah sebagai berikut:

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges}$$

Keterangan:

Arus Kas Bruto : Aliran kas dari operasi yang mengandung bunga utang

Depresiasi Ekonomis : Jumlah yang harus disisihkan setiap tahun selama umur ekonomis dari aset, dimana jumlah seluruh penyisihan pada akhir umur ekonomis sama dengan nilai aset tersebut.

$$\text{Capital Charges} : \text{Cost of Capital} \times \text{Total Capital}$$

Cost of Capital : Beban biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC

Total Capital : Jumlah total utang yang mengandung bunga + total ekuitas.

Proses yang harus dilalui dalam menghitung *Cash Value Added* (CVA) dari sumber Hartono (2019) dengan cara berikut:

1. *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

2. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{Rumus: } \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

$$1) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$5) \text{ Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges}$$

Aliran kas dari operasi, yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba pada metode CVA, merupakan jumlah uang yang benar-benar diperoleh perusahaan dari aktivitas operasi perusahaan. Dengan melihat aliran kas yang benar-benar terjadi, maka distorsi akuntansi dapat dihilangkan. Depresiasi ekonomis adalah jumlah yang harus disisihkan setiap tahunnya selama umur ekonomis dari aset, dimana jumlah seluruh penyisihan pada akhir umur ekonomis sama dengan nilai aset tersebut. Hasil CVA yang tinggi menandakan perusahaan dan investor mendapatkan keuntungan karena hal tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari satu periode ke periode berikutnya, dengan menciptakan keuntungan yang likuid.

Menurut Hejazi & Oskoue (Hutagaol, 2022, hal. 355) interpretasi hasil pengukuran CVA adalah sebagai berikut:

1. $\text{CVA} > 0$, artinya ada proses penambahan nilai tunai kedalam perusahaan dan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemilik dana dan kreditur, serta berhasil meningkatkan nilai

perusahaan bagi pemilik perusahaan.

2. $CVA < 0$, artinya tidak terjadi proses nilai tambah atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada para pemilik dana ataupun kreditur seperti yang diharapkan.

Hasil CVA yang tinggi menandakan perusahaan dan investor mendapatkan keuntungan karena hal tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari satu periode ke periode berikutnya, dengan menciptakan keuntungan yang likuid (Hutagaol, 2022, hal. 354).

2.2 Kerangka Berfikir

Nilai perusahaan mencerminkan posisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai hasil dari kepercayaan masyarakat terhadapnya, yang terbentuk melalui berbagai aktivitas selama bertahun-tahun sejak perusahaan didirikan hingga saat ini. Peningkatan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang diinginkan oleh para pemilik, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemilik juga akan bertambah (Rezki Zurriah, 2021, hal. 100).

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam operasional perusahaan, di mana setiap detailnya dibutuhkan untuk melakukan evaluasi perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas, serta berbagai informasi lain yang terkait. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat menilai kinerja keuangannya.

Salah satu alat analisis yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah metode *Cash Value Added (CVA)*. Analisis yang

dilakukan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan metode *Cash Value Added* (CVA) berdasarkan data laporan keuangan pada PT. PLN (Persero) Tbk diambil dari laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan), dan laporan arus kas selama 5 tahun dimulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

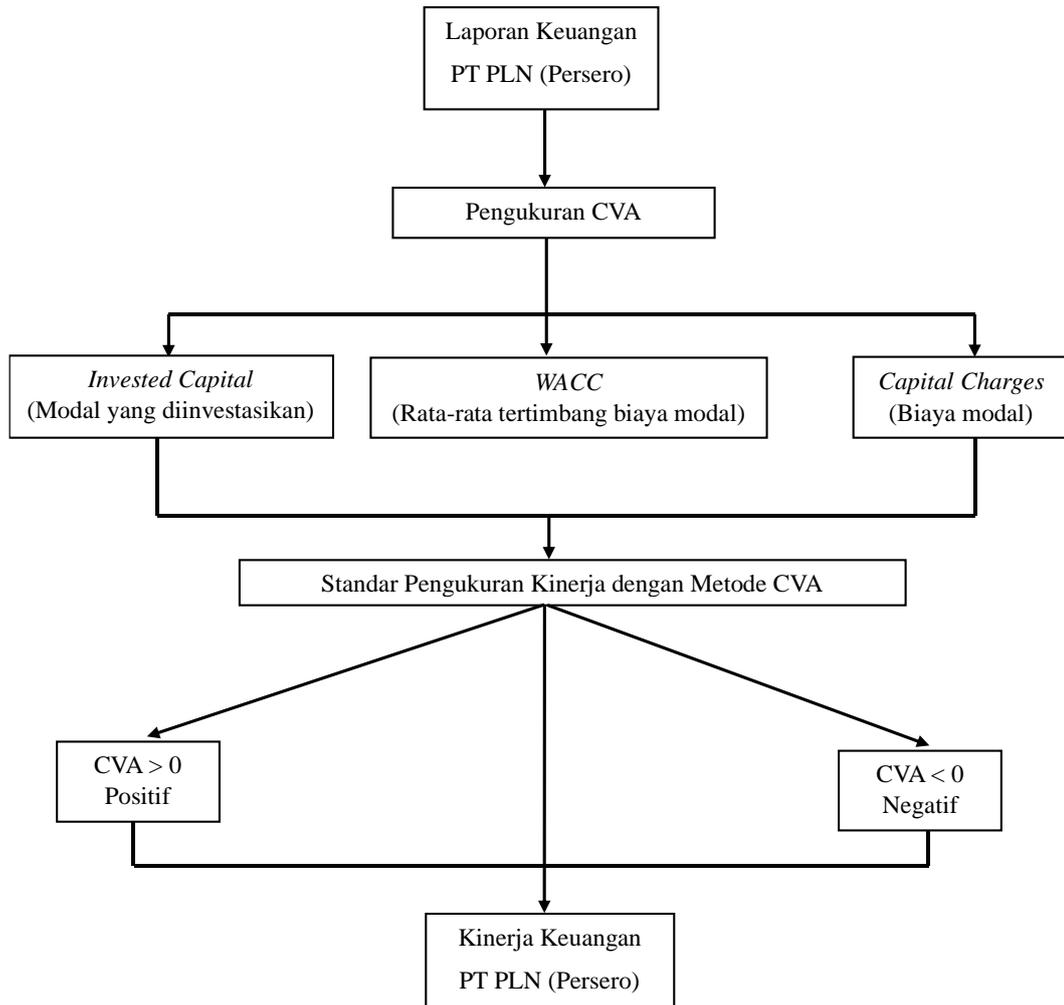
Berdasarkan data laporan keuangan yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Tbk, peneliti memperoleh angka-angka yang diambil dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan data yang memberikan gambaran keberadaan tentang keuangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yenny Indriyani (2019) menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) pada tahun penelitian tidak mampu memberikan nilai tambah ekonomi perusahaan terbukti dari hasil perhitungan $EVA < 0$ adalah bernilai negative. Dan hasil dari penelitian menggunakan metode CVA juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode CVA (*Cash Value Added*) pada tahun penelitian tidak mampu memberikan nilai tambah kas yang baik terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan CVA bernilai negative dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA) terbukti dari hasil penelitian dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0.05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jesslyn Novelia Angie Hutagaol, Icha Nuranita Marpaung, Dr.Nurlinda, S.E.Ak., M.Si, CA, CERA, CIIQA (2022) menunjukkan hasil CVA yang positif pada bank BUMN sebelum

maupun sesudah pandemi COVID-19. Sebanyak tiga bank yang cenderung mengalami kenaikan dan penurunan nilai CVA secara fluktuatif yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Sedangkan, untuk hasil CVA yang mengalami peningkatan di setiap periodenya adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kemampuan bank BUMN dalam menghasilkan kas sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dinilai baik dan sangat berpengaruh bagi kinerja keuangan perusahaan, para investor dan stakeholder-nya untuk menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pontas Oloan Hasibuan dan Laylan Syafina (2023), hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Cabang Ringroad Kota Medan setelah diukur dengan menggunakan metode *Cash Value Added* (CVA) mengalami penurunan dan bernilai negatif. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 sebesar Rp 1.024.496.611, tahun 2019 sebesar Rp -40.707.153. Artinya kinerja keuangan Bank Syariah Cabang Ringroad Kota Medan Medan belum dikatakan baik karena perusahaan tidak mampu memperoleh nilai tambah. Faktor-faktor yang menyebabkan nilai CVA mengalami penurunan dikarenakan nilai *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) lebih kecil dari pada nilai *Capital Charges*.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Deskriptif berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel mandiri. Peneliti tidak bermaksud untuk menganalisis hubungan atau keterkaitan antarvariabel (Azuar, Irfan, dan Sapriana, 2014, hal. 86).

Penelitian Kualitatif umumnya dilakukan secara mendalam untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu dalam kehidupan manusia. Apa yang terlihat dan termasuk yang tidak terlihat diselidiki didalam penelitian kualitatif (Azuar, Irfan, dan Sapriana, 2014, hal. 12)

Data yang diperoleh dan dikumpulkan akan dianalisa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis dengan menyusun data dan dikelompokkan, kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan gambaran yang sebenarnya tentang kinerja keuangan PT PLN (Persero) (Hanum, 1998, hal. 22).

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria (Arfan Ikhsan dkk, 2014, hal. 70). Terminologi ini harus mempunyai acuan empiris yang harus mampu mengukur untuk mendapatkan informasi yang dapat dimengerti.

Definisi Operasional Variabel dari penelitian ini adalah *Cash Value Added* (CVA). CVA merupakan ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam

meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Formulasi pengukuran CVA adalah sebagai berikut:

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan:

Arus Kas Bruto : Aliran kas dari operasi yang mengandung bunga utang

Depresiasi Ekonomis : Jumlah yang harus disisihkan setiap tahun selama umur ekonomis dari aset, dimana jumlah seluruh penyisihan pada akhir umur ekonomis sama dengan nilai aset tersebut.

$$\text{Capital Charge} : \text{Cost of Capital} \times \text{Total Capital}$$

Cost of Capital : Beban biaya modal rata-rata tertimbang atau WACC

Total Capital : Jumlah total utang yang mengandung bunga + total ekuitas.

Proses yang harus dilalui dalam menghitung *Cash Value Added* (CVA) dari sumber Hartono (2019) dengan cara berikut:

1. *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

2. *Weight Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{Rumus: } \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

$$1) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$5) \text{ Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charge}$$

Interpretasi dari hasil perhitungan CVA adalah sebagai berikut:

1. $\text{CVA} > 0$, artinya ada proses penambahan nilai tunai kedalam perusahaan dan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemilik dana dan kreditur, serta berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan.
2. $\text{CVA} < 0$, artinya tidak terjadi proses nilai tambah atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada para pemilik dana ataupun kreditur seperti yang diharapkan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT PLN (Persero) melalui situs resmi www.idx.co.id yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang berupa data laporan keuangan PT PLN (Persero) pada tahun 2019-2023.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu bagi peneliti melakukan penelitian ini yaitu mulai dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Adapun rencana waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Pendahuluan (Pra riset)	■	■	■	■																												
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																
5	Seminar Proposal																	■	■	■	■												
6	Penyempurnaan Proposal																					■	■	■	■								
7	Pengumpulan Data																									■	■	■	■				
8	Pengolahan dan Analisis Data																													■	■	■	■
9	Bimbingan Tugas Akhir																																
10	Ujian Tugas Akhir																																

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2019, hal. 13) “Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan”. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan PT PLN (Persero) periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2019, hal. 12) menyatakan bahwa “Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data sekunder adalah data berupa informasi yang

dikumpulkan dari sumber yang ada. Data sekunder pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. PLN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Menurut Sanusi (2017, hal. 116), cara dokumentasi biasanya dilakukan “Untuk mengumpulkan data sekunder dari beberapa sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan”. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan arus kas yang dikeluarkan oleh PT PLN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis deskriptif berdasarkan metode time series merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan yang sesuai dengan metode *Cash Value Added* (CVA). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data laporan laba rugi, neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan arus kas PT PLN (Persero) periode 2019-2023.

2. Melakukan perhitungan menggunakan metode CVA dalam melakukan penilaian kinerja keuangan PT PLN (Persero) periode 2019-2023.
3. Melakukan analisis kinerja keuangan PT PLN (Persero) dengan metode *Cash Value Added* (CVA) kemudian membandingkan dengan standar pengukuran CVA.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Singkat Objek Penelitian

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Persero adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertanggung jawab atas penyediaan listrik di Indonesia. Didirikan pada 27 Oktober 1945, PLN memiliki peran utama dalam pembangkitan, transmisi, dan distribusi listrik untuk mendukung kebutuhan rumah tangga, industri, dan bisnis di seluruh negeri. Sebagai perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah, PLN berkomitmen untuk meningkatkan rasio elektrifikasi nasional dan memperluas akses listrik ke daerah terpencil.

Dalam operasionalnya, PLN mengelola berbagai jenis pembangkit listrik, seperti Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), Tenaga Air (PLTA), Gas (PLTG), Surya (PLTS), dan Bayu (PLTB). Selain itu, perusahaan ini bertanggung jawab atas jaringan transmisi dan distribusi listrik yang menghubungkan pembangkit dengan konsumen. PLN juga terus mendorong penggunaan energi baru terbarukan (EBT) untuk mendukung transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

PLN tidak hanya berfokus pada penyediaan listrik, tetapi juga inovasi layanan bagi pelanggan. Dengan peluncuran PLN Mobile, pelanggan dapat dengan mudah mengakses informasi tagihan, melakukan pembayaran, serta melaporkan gangguan listrik. Selain itu, PLN aktif dalam proyek elektrifikasi pedesaan dan pembangunan infrastruktur kelistrikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan slogan "*Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik*", PLN terus

berupaya memberikan pelayanan terbaik dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

4.2 Deskripsi Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis *Cash Value Added (CVA)*.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kesejahteraan pemilik perusahaan serta pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh sebab itu nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting dipandangan penanam saham dan pemberi kredit untuk diketahui (Baihaqy, 2024, hal. 195).

Dalam CVA, perusahaan berusaha untuk menghasilkan kas dengan tujuan menciptakan kemakmuran ekonomi bagi pemegang saham. Pengukuran kinerja perusahaan dengan CVA dapat membantu investor untuk melihat apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk menciptakan kas dari satu periode ke periode yang lainnya, semakin tinggi kas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan, semakin baik pula perusahaan tersebut untuk dijadikan objek investasi. Untuk laporan keuangan PT PLN (Persero) untuk tahun 2019 sampai tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Data Keuangan PT PLN (Persero)
Tahun 2019-2023
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Gross Cash Flow	Depresiasi Ekonomis	Hutang	Ekuitas	Laba
2019	13.703.444	35.674.833	655.675.600	929.380.414	4.322.130
2020	7.974.329	31.193.985	649.247.189	939.812.592	5.993.428
2021	(16.811.614)	29.762.537	631.609.333	981.607.123	13.174.877
2022	12.854.198	29.005.193	646.688.710	991.450.566	14.414.720
2023	4.692.653	30.574.504	655.008.305	1.015.631.399	22.071.458

Sumber: Laporan keuangan PT PLN (Persero), data diolah (2024)

Laporan keuangan PLN dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan dalam beberapa aspek keuangan utama. *Gross Cash Flow* mencerminkan penurunan terus menerus pada tahun 2019-2021 bahkan di tahun 2021 mendapatkan nilai negatif. Depresiasi Ekonomis, yang mencerminkan penurunan nilai aset akibat penggunaan dan umur ekonomis, juga menunjukkan penurunan terus menerus dari tahun 2019-2022.

Dalam aspek kewajiban dan modal, Hutang PLN relatif stabil dalam lima tahun terakhir, berkisar antara 631 hingga 655 triliun rupiah, sementara Ekuitas terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, mencapai lebih dari 1.015 triliun rupiah pada 2023. Hal ini menunjukkan pertumbuhan aset yang didukung oleh modal sendiri. Selain itu, Laba PLN mengalami tren pertumbuhan positif, dengan lonjakan signifikan pada 2021 hingga 2023, mencapai lebih dari 22 triliun rupiah di tahun terakhir.

Secara keseluruhan, kondisi keuangan PLN menunjukkan perbaikan dengan peningkatan laba dan ekuitas, meskipun masih memiliki kewajiban hutang yang cukup besar. Peningkatan arus kas dan keuntungan yang konsisten mencerminkan

efisiensi operasional yang lebih baik serta keberlanjutan pertumbuhan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Perhitungan CVA Tahun 2019

1. *Invested Capital*

$$\begin{aligned} \text{Invested Capital} &= \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\ &= 1.585.055.013 - 159.298.153 \\ &= 1.425.756.860 \end{aligned}$$

2. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

Rumus: $\{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tingkat Modal (D)} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{655.674.600}{1.585.055.013} \times 100\% \\ &= 41,37\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Cost of Debt (rd)} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{24.619.495}{496.376.447} \times 100\% \\ &= 4,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{21.797.080}{26.119.210} \times 100\% \\ &= 83,45\% \end{aligned}$$

$$4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{929.380.413}{1.585.055.013} \times 100\%$$

$$= 58,63\%$$

$$5) \text{ Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{4.322.130}{929.380.413} \times 100\%$$

$$= 0,47\%$$

$$\text{WACC} = \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$$

$$= \{(41,37\% \times 4,96\%) (1 - 83,45\%) + (58,63\% \times 0,47\%)\}$$

$$= \{(2,05\%) (16,55\%) + (0,28\%)\}$$

$$= 0,62\%$$

3. *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$= 0,62\% \times 1.425.756.860$$

$$= 8.839.693$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges}$$

$$= 13.703.444 - 35.674.833 - 8.839.693$$

$$= -30.811.082$$

4.3.2 Perhitungan CVA Tahun 2020

1. *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

$$= 1.588.914.720 - 149.629.528$$

$$= 1.439.285.192$$

2. Weight Average Cost of Capital (WACC)

Rumus: $\{(D \times rd) (1-Tax) + (E \times re)\}$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tingkat Modal (D)} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{649.102.128}{1.588.914.720} \times 100\% \\ &= 40,85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Cost of Debt (rd)} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{27.415.886}{499.472.600} \times 100\% \\ &= 5,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{6.298.491}{12.291.919} \times 100\% \\ &= 51,24\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{939.812.592}{1.588.914.720} \times 100\% \\ &= 59,15\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Cost of Equity (re)} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{5.993.428}{939.812.592} \times 100\% \\ &= 0,64\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times Rd) (1-Tax) + (E \times Re)\} \\ &= \{(40,85\% \times 5,49\%) (1 - 51,24\%) + (59,15\% \times 0,64\%)\} \\ &= \{(2,24\%) (48,76\%) + (0,38\%)\} \end{aligned}$$

$$= 1,47\%$$

3. *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

$$= 1,47\% \times 1.439.285.192$$

$$= 21.157.492$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\text{CVA} = \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges}$$

$$= 7.974.329 - 31.193.985 - 21.157.492$$

$$= -44.377.148$$

4.3.3 Perhitungan CVA Tahun 2021

1. *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

$$= 1.613.216.456 - 146.538.480$$

$$= 1.466.677.976$$

2. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

$$\text{Rumus: } \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

$$1) \text{ Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{631.609.333}{1.613.216.456} \times 100\%$$

$$= 39,15\%$$

$$2) \text{ Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$= \frac{20.375.755}{485.070.853} \times 100\%$$

$$= 4,20\%$$

$$\begin{aligned}
 3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{10.046.207}{23.221.084} \times 100\% \\
 &= 43,26\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{981.607.123}{1.613.216.456} \times 100\% \\
 &= 60,85\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5) \text{ Cost of Equity (re)} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{13.174.877}{981.607.123} \times 100\% \\
 &= 1,34\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\
 &= \{(39,15\% \times 4,20\%) (1 - 43,26\%) + (60,85\% \times 1,34\%)\} \\
 &= \{(1,64\%) (56,74\%) + (0,82\%)\} \\
 &= 1,75\%
 \end{aligned}$$

3. Capital Charges

$$\begin{aligned}
 \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\
 &= 1,75\% \times 1.466.677.976 \\
 &= 25.666.865
 \end{aligned}$$

4. Cash Value Added (CVA)

$$\begin{aligned}
 \text{CVA} &= \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges} \\
 &= (16.811.614) - 29.762.537 - 25.666.865 \\
 &= -72.241.016
 \end{aligned}$$

4.3.4 Perhitungan CVA Tahun 2022

1. *Invested Capital*

$$\begin{aligned} \text{Invested Capital} &= \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\ &= 1.638.139.276 - 145.071.451 \\ &= 1.493.067.825 \end{aligned}$$

2. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

$$\text{Rumus: } \{(D \times rd) (1-\text{Tax}) + (E \times re)\}$$

$$\begin{aligned} 1) \text{ Tingkat Modal (D)} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{646.688.710}{1.638.139.276} \times 100\% \\ &= 39,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Cost of Debt (rd)} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\% \\ &= \frac{17.135.165}{501.617.259} \times 100\% \\ &= 3,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\% \\ &= \frac{7.126.952}{21.541.672} \times 100\% \\ &= 33,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{991.450.566}{1.638.139.276} \times 100\% \\ &= 60,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5) \text{ Cost of Equity (re)} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{14.414.720}{991.450.566} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 1,45\%$$

$$\begin{aligned} \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\ &= \{(39,48\% \times 3,42\%) (1 - 33,08\%) + (60,52\% \times 1,45\%)\} \\ &= \{(1,35\%) (66,92\%) + (0,88\%)\} \\ &= 1,78\% \end{aligned}$$

3. *Capital Charges*

$$\begin{aligned} \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\ &= 1,78\% \times 1.493.067.825 \\ &= 26.576.607 \end{aligned}$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\begin{aligned} \text{CVA} &= \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges} \\ &= 12.854.198 - 29.005.193 - 22.458.789 \\ &= -38.609.784 \end{aligned}$$

4.3.5 Perhitungan CVA Tahun 2023

1. *Invested Capital*

$$\begin{aligned} \text{Invested Capital} &= \text{Total Liabilitas dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek} \\ &= 1.670.639.704 - 143.195.433 \\ &= 1.527.444.271 \end{aligned}$$

2. *Weight Average Cost of Capital (WACC)*

$$\text{Rumus: } \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

$$\begin{aligned} \text{1) Tingkat Modal (D)} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\ &= \frac{655.008.305}{1.670.639.704} \times 100\% \\ &= 39,21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Cost of Debt (rd)} &= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang Jangka Panjang}} \times 100\% \\
 &= \frac{21.010.355}{511.812.872} \times 100\% \\
 &= 4,11\% \\
 3) \text{ Tingkat Pajak (Tax)} &= \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\% \\
 &= \frac{10.308.466}{32.379.924} \times 100\% \\
 &= 31,84\% \\
 4) \text{ Tingkat Ekuitas (E)} &= \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Liabilitas dan Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.015.631.399}{1.670.639.704} \times 100\% \\
 &= 60,79\% \\
 5) \text{ Cost of Equity (re)} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{22.071,458}{1.015.631.399} \times 100\% \\
 &= 2,17\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{WACC} &= \{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\} \\
 &= \{(39,21\% \times 4,11\%) (1 - 31,84\%) + (60,79\% \times 2,17\%)\} \\
 &= \{(1,61\%) (68,16\%) + (1,32\%)\} \\
 &= 2,43\%
 \end{aligned}$$

3. Capital Charges

$$\begin{aligned}
 \text{Capital Charges} &= \text{WACC} \times \text{Invested Capital} \\
 &= 2,43\% \times 1.527.444.271 \\
 &= 37.116.896
 \end{aligned}$$

4. *Cash Value Added (CVA)*

$$\begin{aligned} \text{CVA} &= \text{Arus Kas Bruto} - \text{Depresiasi Ekonomis} - \text{Capital Charges} \\ &= 4.692.653 - 30.574.504 - 37.116.896 \\ &= -62.998.747 \end{aligned}$$

4.4 Pembahasan

Perhitungan *Cash Value Added (CVA)* pada periode 2019-2023 data laporan keuangan yang telah diolah maka dapat diketahui hasil dari kinerja keuangan PT PLN (Persero). Data hasil dari kinerja keuangan PT PLN (Persero) dengan menggunakan metode *Cash Value Added (CVA)* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Cash Value Added (CVA)
PT PLN (Persero)
(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen CVA	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas Bruto	13.703.444	7.974.329	(16.811.614)	12.854.198	4.692.653
Depresiasi Ekonomis	35.674.833	31.193.985	29.762.537	29.005.193	30.574.504
<i>Capital Charge</i>	8.839.693	21.157.492	25.666.865	26.576.607	37.116.896
<i>Cash Value Added (CVA)</i>	-30.811.082	-44.377.148	-72.241.016	-38.609.784	-62.998.747

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan data diolah (2024) dari laporan keuangan PT PLN (Persero), pada tahun 2019, Arus kas bruto perusahaan menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan selama periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, arus kas bruto tercatat sebesar Rp13.703.444, mencerminkan kondisi keuangan yang positif. Namun, angka ini menurun drastis pada tahun 2020 menjadi Rp7.974.329.

Penurunan yang lebih ekstrem terjadi di tahun 2021, di mana arus kas bruto menjadi negatif sebesar Rp-16.811.614, menandakan adanya tekanan besar terhadap likuiditas perusahaan. Kondisi ini kembali membaik di tahun 2022 dengan arus kas bruto positif sebesar Rp12.854.198, dan tetap positif meskipun menurun pada tahun 2023 menjadi Rp4.692.653. Perubahan ini mencerminkan dinamika operasional perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan kas dari kegiatan utama secara bertahap setelah mengalami penurunan signifikan.

Depresiasi ekonomis perusahaan selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Pada tahun 2019, nilai depresiasi mencapai Rp35.674.833, menjadi angka tertinggi dalam periode lima tahun tersebut. Angka ini kemudian mengalami penurunan berturut-turut selama dua tahun, yaitu sebesar Rp31.193.985 pada 2020 dan Rp29.762.537 pada 2021. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya nilai aset tetap yang diamortisasi atau dihapuskan selama periode tersebut. Meskipun demikian, nilai depresiasi tetap berada pada kisaran Rp29 miliar hingga Rp31 miliar selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, depresiasi tercatat sebesar Rp29.005.193 dan kembali meningkat sedikit menjadi Rp30.574.504 pada tahun 2023.

Selanjutnya pada perhitungan *Capital Charges*, dari hasil data yang didapatkan bahwa terjadi kenaikan terus menerus pada tahun 2019-2023. Jika *Invested Capital* terus meningkat setiap tahun, hal ini dapat memberikan sinyal negatif tergantung pada sumber dan penggunaannya. Salah satu alasan utama adalah bahwa *Invested Capital* mencakup seluruh pinjaman di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, termasuk hutang jangka panjang dan ekuitas. Kenaikan *Invested Capital* yang

terlalu besar tanpa diimbangi oleh peningkatan pengembalian dapat memicu beberapa dampak keuangan yang kurang menguntungkan. Meningkatnya *Invested Capital* secara otomatis akan meningkatkan nilai *Capital Charges*. *Capital Charges* dihitung dengan mengalikan total modal yang diinvestasikan dengan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*). Semakin tinggi *Invested Capital*, semakin besar beban *Capital Charges* yang harus ditanggung oleh perusahaan. Beban ini mencerminkan biaya kesempatan atas penggunaan modal, baik yang berasal dari utang maupun ekuitas.

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil perhitungan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Cash Value Added* (CVA) pada PT PLN (Persero) selama lima tahun terakhir kinerja keuangan perusahaan cenderung dalam kondisi tidak sehat. Dimana hasil yang didapatkan yaitu bernilai negatif dan perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan kas dari periode satu ke periode selanjutnya dengan memberikan atau menciptakan keuntungan yang likuid. Hal ini sesuai dengan interpretasi perhitungan CVA yang mana jika $CVA < 0$, artinya tidak ada proses penambahan nilai tunai kedalam perusahaan dan perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemilik dana dan kreditur, serta belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan.

Hasil data yang diolah menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT PLN (Persero) dinilai kurang baik, yang berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, para investor, dan pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan. Data yang diolah menghasilkan nilai yang kurang memuaskan atau angka negatif setiap tahunnya. Kinerja keuangan yang diukur dikatakan tidak baik jika perusahaan tidak

mampu menghasilkan arus kas di atas dan di luar biaya modalnya, sehingga tidak menghasilkan keuntungan likuid dari satu periode keuangan ke periode berikutnya.

Kinerja keuangan yang buruk akan berdampak negatif pada perusahaan, yakni nilai usaha akan rendah dan membuat investor enggan menanamkan modal, yang pada akhirnya menyebabkan penurunan harga saham. Selain berdampak buruk bagi perusahaan, hal ini juga berdampak pada investor, karena investor akan meragukan kemampuan perusahaan dalam menciptakan kas secara berkelanjutan dan cenderung tidak mengambil keputusan untuk berinvestasi. Selain itu, dampak negatif juga dirasakan oleh para pemangku kepentingan perusahaan (stakeholders), yang mungkin menilai bahwa perusahaan tidak cukup bertanggung jawab atau tidak mampu menjamin keberlanjutan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan aktivitas operasional dan memenuhi kepentingan mereka..

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Cash Value Added* (CVA) pada PT PLN (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dicapai oleh PT PLN (Persero) dinilai negatif dilihat dari nilai setiap tahunnya, atau $CVA < 0$, artinya tidak ada proses penambahan nilai tunai kedalam perusahaan dan perusahaan tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya kepada pemilik dana dan kreditur, serta belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan.

Pada tahun 2019 PT PLN (Persero) menghasilkan nilai CVA sebesar Rp-30.811.082, tahun 2020 sebesar Rp-44.377.148, tahun 2021 sebesar Rp-72.241.016, tahun 2022 sebesar Rp-38.609.784, dan tahun 2023 sebesar Rp-62.998.747, dimana hasil tersebut berpengaruh bagi kinerja keuangan perusahaan, para investor dan para pihak pemangku kepentingan dalam perusahaan dengan nilai yang buruk atau angka yang negatif setiap tahunnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) periode 2019-2023 dengan menggunakan metode *Cash Value Added* (CVA), maka perusahaan harus terus meningkatkan nilai tambah kas untuk tahun mendatang dengan cara mengurangi pengeluaran operasional yang tidak diperlukan atau yang melebihi nilai pemasukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ammy, B. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 195-207.
- Astuty, W. (2010). Analisis Tingkat Kesehatan Menggunakan Metode Z-Score (Altman) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 96-115.
- Azuar, J., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.
- Bloomenthal, A. (2020). *Cash Value Added (CVA)*. <https://www.investopedia.com/terms/c/cva.asp>
- Dan, S., & Pandemi, S. (2022). Cash Value Added (Cva) Untuk Menilai Kinerja Bank Bumn Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Konsep*, 2020, 350–360.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Hafsah. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2), 1–8. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1304>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- HANUM, Z. (1998). Gebu Prima Medan. Analisis Penerapan Transaksi Murabahah Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Gebu Prima Medan. 18–25, DOSEN UMSU.
- Harni, A. P., Sianipar, F. U. A. K., & Purba, A. P. (2022). Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Dan Cva Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2017-2021. *2019*, 246–255.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Indriyani. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Cash Value Added (CVA). (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018). *53(9)*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1-5). Rajawali Pers.
- Laylan Syafina, P. O. H. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, 2(2), 40–55. <https://doi.org/10.51178/jmea.v2i2.1403>
- Marsiwi, D. (2016). Pengaruh *Cash Value Added* Dan *Earning Share Ratio* Terhadap Return Saham. *Ekulilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 8, 1, 48.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Ke-4). Liberty.
- Ramadani, E. D., Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Financial Value Added* (Fva), *Refined Economic Value Added* (Reva), *Shareholder Value Added* (Sva) dan *Cash Value Added* (Cva) Pada Pt Indika Energy Tbk. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 46(6).
- Ritonga, P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan. 3(1), 520–531.
- Rudianto. (2020). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Saragih, F., & Siregar, I. A. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing. *Scenario: Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 43–53.
- Setyowati, L., Marthika, L. D., Andhitiyara, R., Saprudin, Alfiana, Atiningsih, S., Nurhikmat, M., Nugraha, A., Yulaikah, Solovida, G. T., Padriyansyah, Rikah, Mulatsih, L. S., Siregar, R. A., Imaningati, S., & Riyadi, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sormin, A. (2017). *Pengaruh Refined Economic Value Added Dan Cash Value Added Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Real Estate Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 100–106. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567. Kode Pos 20238

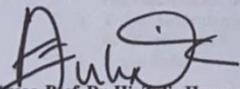
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 94/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/05/07/2024

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 05/07/2024
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : (Irfan, S.E., M.M., Ph.D (26 Juli 2024)

Judul Disetujui²⁾ : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan
Metode cash value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 01 Oktober 2024
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing. scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Stripisi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2540/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 01 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Siti Syarifah
N P M : 2205170257P
Semester : V (Lima)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Dosen Pembimbing : **Irfan, S.E., M.M., Ph.D**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **30 Rabi'ul Awwal 1446 H**
03 Oktober 2024 M

Dekan

Dr. H. Jumi, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.sumsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 2540/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1446 H
03 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Syarifah
Npm : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Semester : V (Lima)
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal



Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya perbuat.

Yang membuat pernyataan,


Siti Syarifah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PT/AH/Pj/PT/IB/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistingensi kami sebagai institusi
manajemen yang unggul

Nomor : 704/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 28 Sya'ban 1446 H
27 Februari 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Siti Syarifah
N P M : 2205170257P
Semester : V (Lima)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. ... SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00091/BELPSR/03-2025
Tanggal : 03 Maret 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Syarifah
NIM : 2205170257P
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Irfan, S.E., M.M., Ph.D
Judul Penelitian : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode *Cash Value Added* (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latihan belayar Rumus Masalah		
Bab 2	Tes n		
Bab 3	kuota + peneliti.		
Daftar Pustaka	merdeley		
Instrumen Pengumpulan Data			
Persetujuan Seminar Proposal	acc: Seminar Proposal		

Medan, 01. Oktober 2024

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 31 Oktober 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Siti Syarifah*
NPM. : *2205170257P*
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 29 Juni 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Beo No. 58 Medan-Sunggal*
Judul Proposal : *Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori akuntansi</i>
Bab III
Lainnya	<i>sistematis penulisan uraian buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 31 Oktober 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 29 Juni 2000
Alamat Rumah : Jln. Beo No. 58 Medan-Sunggal
Judul Proposal : Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada PT PLN (Persero)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Irfan, S.E., M.M., Ph.D*

Medan, 31 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hamum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Pemanding

Hj. Hafsah, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Siti Syarifah
NPM : 2205170257P
Tempat/Tanggal Lahir: Medan, 29 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl. Beo No. 58 Sei-Sikambang B Medan Sunggal
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : sitisyarifah2906@gmail.com
HP : 0878 1935 2644
2. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Hudri Aidil Fitri
Ibu : Sumiati. SH, MH
3. Jenjang Pendidikan
 - SDIT Bunayya II Medan 2012
 - SMP Negeri 1 Medan 2015
 - SMA Negeri 4 Medan 2018
 - D-III Perbankan dan Keuangan Politeknik Negeri Medan 2021

Medan, 22 Maret 2025
Hormat Saya



Siti Syarifah